



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA



SKRIPSI

ANALISIS BIAYA SATUAN DI RUANG RAWAT INAP ANAK
DAN DEWASA DENGAN METODE *SIMPLE DISTRIBUTION* DI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TUGU KOJA TAHUN 2016

SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT

OLEH :
LELY KURNIAWATI
1205017020

PEMINATAN MANAJEMEN ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
JAKARTA
2018



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

SKRIPSI

ANALISIS BIAYA SATUAN DI RUANG RAWAT INAP ANAK
DAN DEWASA DENGAN METODE *SIMPLE DISTRIBUTION* DI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TUGU KOJA TAHUN 2016

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar

SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT

OLEH :
LELY KURNIAWATI
1205017020

PEMINATAN MANAJEMEN ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
JAKARTA
2018

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Identitas Mahasiswa:

Nama : LELY KURNIAWATI

Nim : 1205017020

Judul : Analisis Biaya Satuan Ruang Rawat Inap Anak dan rawat inap dewasa dengan Metode *Simple Distribution* di Rumah Sakit Umum Daerah Tugu Koja Tahun 2016

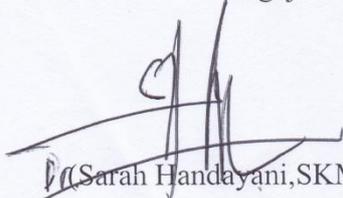
Dinyatakan bahwa skripsi dari Mahasiswa ini telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Jakarta, Februari 2018

Moderator

(Ony Linda, SKM,MKes)

Penguji I


(Sarah Handayani, SKM, MKes)

Penguji II


(Nur Asiah, SKM, MKes)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN MANAJEMEN ADMINISTRASI RUMAH SAKIT

SKRIPSI, FEBRUARI 2018

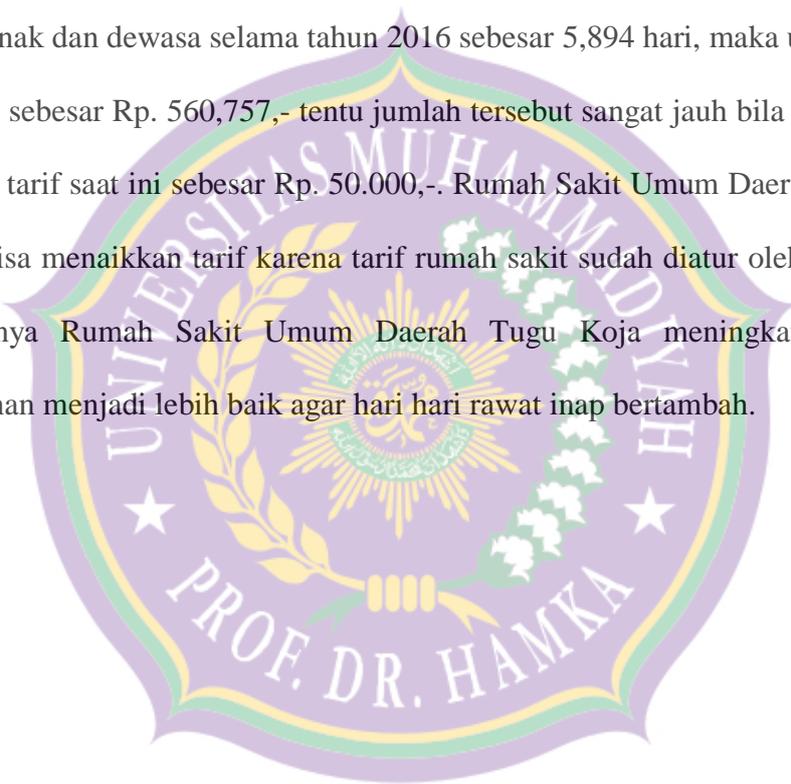
LELY KURNIAWATI

ANALISIS BIAYA SATUAN DI RUANGAN RAWAT INAP ANAK DAN DEWASA DENGAN METODE SIMPLE DISTRIBUTION DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TUGU KOJA TAHUN 2016

ABSTRAK

Bedasarkan laporan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Tugu Koja, saat ini tarif kamar rawat inap anak dan dewasa sebesar Rp. 50,000,-. Padahal biaya-biaya saat ini telah mengalami peningkatan seperti tarif dasar listrik, harga obat, termasuk upah minimum pegawai. Oleh karena itu dirasakan perlu adanya analisis biaya pelayanan kesehatan lanjut agar bisa dilakukan penyesuaian tarif yang sesuai dengan pelayanan di rumah sakit dan kemampuan masyarakat umum dengan perhitungan melalui metode *Simple distribution*. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi mendalam mengenai biaya satuan rawat inap anak dan dewasa dengan metode simple distribution di Rumah Sakit Umum Daerah Tugu Koja tahun 2016. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Data diperoleh berdasarkan wawancara mendalam dan telaah dokumen pada bagian rawat inap anak dan dewasa, dan unit penunjang lainnya seperti dapur, laundry, keuangan, dan direktur.

Dari hasil penelitian diperoleh, total pembiayaan yang terdiri dari biaya operasional, pemeliharaan dan investasi di rawat inap anak dan dewasa tahun 2016 yang belum dicampur dengan biaya hasil alokasi sebesar Rp. 1,713,529,212,- Untuk mengetahui biaya satuan rawat Inap anak dan dewasa perlu melalui perhitungan *total cost* yang sudah didistribusikan dari tiap-tiap unit penunjang ke unit produksi yaitu sebesar Rp. 3,305,103,155,- dibagi dengan jumlah hari rawat inap anak dan dewasa selama tahun 2016 sebesar 5,894 hari, maka unit cost yang didapat sebesar Rp. 560,757,- tentu jumlah tersebut sangat jauh bila dibandingkan dengan tarif saat ini sebesar Rp. 50.000,-. Rumah Sakit Umum Daerah Tugu Koja tidak bisa menaikkan tarif karena tarif rumah sakit sudah diatur oleh Pemerintah. Sebaiknya Rumah Sakit Umum Daerah Tugu Koja meningkatkan kualitas pelayanan menjadi lebih baik agar hari hari rawat inap bertambah.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN JUDUL DENGAN SPESIFIKASI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumus Masalah.....	6
1.3 Tujuan	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penellitian	7
1.5 Ruang Lingkup.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 RumahSakit.....	9

2.1.1 Pengertian Rumah Sakit.....	9
2.1.2 Klasifikasi Rumah Sakit	10
2.1.3 Tugas dan Fungsi Rumah Sakit	11
2.1.4 Rawat Inap	12
2.2 Biaya	13
2.2.1 Jenis - jenis Biaya.....	14
2.2.2 Biaya Kesempatan.....	22
2.2.3 Biaya Penyusutan	23
2.3 Manfaat Perhitungan Unit Cost	24
2.4 Matriks Biaya.....	25
2.5 Analisis Biaya	26
2.6 Metode Analisa Biaya.....	26
2.6.1 Metode Simple Distribution	26
2.6.2 Metode Step-Down	27
2.6.3 Metode Double Distribution	28
2.6.4 Metode Multipel Distribution	29
2.6.5 Metode Analisis Biaya	30

2.6.6 Metode Real Cost.....	30
BAB III KERANGKA TEORI, ALUR PERHITUNGAN, DAN DAFTAR ISTILAH	
3.1 Kerangka Teori	32
3.2 Alur Perhitungan	33
3.3 Daftar Istilah	36
BAB IV METODE PENELITIAN	38
4.1 Rancangan Penelitian.....	38
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
4.3 Objek Penelitian.....	39
4.4 Pengumpulan Data.....	39
4.5 Instrumen	39
5.6 Pengolahan Data.....	40
4.7 Validitas Data.....	43
BAB V HASIL PENELITIAN	47
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	47
5.2 Langkah-langkah Penelitian Biaya Satuan	54

5.2.1	Identifikasi Pusat Biaya.....	54
5.2.2	Menentukan Biaya Operasional, Biaya Pemeliharaan dan Biaya Investasi	
5.2.3	Menentukan Data DasarAlokasi Biaya	65
5.2.4	Melakukan Analisis Biaya	66
5.2.5	Menghitung Biaya Total.....	71
5.2.6	Menghitung Biaya Satuan	71
BAB VI PEMBAHASAN		72
6.1	Keterbatasan Penelitian.....	72
6.2	Pembahasan.....	72
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN		75
7.1	Kesimpulan	75
7.2	Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA		78
LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan usaha di Indonesia dalam dekade terakhir ini sangat berkembang. Akibat dari berkembangnya usaha tersebut adalah naiknya persaingan bisnis antar perusahaan. Setiap perusahaan harus memiliki strategi dan inovasi supaya tidak tenggelam dalam arus bisnis. Kini strategi dalam usaha tidak hanya dikembangkan oleh perusahaan profit. Perusahaan nonprofit juga semakin berkembang dan terus berinovasi dalam jasa pelayanannya.

Salah satu bentuk usaha profit yang terus berkembang dan berinovasi adalah usaha jasa di bidang kesehatan seperti rumah sakit. Terbukti dari semakin banyaknya rumah sakit yang di bangun oleh swasta maupun pemerintah saat ini. Sejalan dengan hal tersebut, terjadi pula persaingan untuk mengambil kepercayaan pelanggan. Akhirnya rumah sakit pun berlomba-lomba memberikan jasa terbaik untuk mendapat kepercayaan pelanggan atau pasien rumah sakit.

Berdasarkan kondisi tersebut maka rumah sakit dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi dan tenaga-tenaga ahli di bidang kesehatan, bidang manajemen dan administrasi rumah sakit dan bidang keuangan yang mendukung jasa pelayanan kesehatan sehingga mampu memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik. Pemanfaatan berbagai

teknologi dan tenaga–tenaga ahli membuat biaya operasional yang dikeluarkan oleh rumah sakit menjadi besar yang akan berdampak pada tarif rawat inap yang tinggi. Agar biaya dapat dikendalikan, maka pihak rumah sakit memerlukan sistem akuntansi yang tepat khususnya metode perhitungan tarif rawat inap untuk menghasilkan informasi biaya yang akurat yang berkenaan dengan biaya aktivitas pelayanannya (Adikoesoemo, 2002).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.340/MENKES/PER/III/2010 Tentang Rumah Sakit, Rumah sakit adalah *institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat*. Pengertian lain, Undang-Undang No 44/UU/2009 Tentang Rumah Sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologim dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar bterwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Bentuk fungsi tugas pelayanan dari rumah sakit adalah penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit. Dalam memberikan jasa pelayanan tersebut, rumah sakit menggunakan perolehan pendapatan jasa salah satunya dari tarif sewa unit rawat inap.

Dalam pasal 3 Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 560/MENKES/SK/IV/2003 tentang Pola Tarif Perjan Rumah Sakit diperhitungkan atas dasar *unit cost* dari setiap jenis pelayanan dan kelas perawatan, yang perhitungannya memperhatikan kemampuan ekonomi masyarakat, standar biaya dan atau *benchmarking* dari rumah sakit yang tidak komersil. Berdasarkan keputusan menteri tersebut, pemerintah maupun swasta yang mendirikan rumah sakit harus mulai sadar akan pentingnya perhitungan tarif yang relevan dan sesuai dengan fasilitas yang diberikan kepada pasien.

Rumah sakit dalam kegiatan operasionalnya memerlukan laba untuk kelangsungan pelayanan di masa mendatang, namun tidak hanya berfokus pada laba tetapi juga harus mempertahankan fungsi sosialnya dan meningkatkan mutu pelayanan bagi masyarakat. Dewasa ini perkembangan rumah sakit sangat pesat, dengan melihat secara langsung banyaknya rumah sakit didirikan satu dengan yang lain secara berdekatan. Hal ini menimbulkan persaingan yang sangat pesat. Melihat kondisi seperti ini pihak pengelola rumah sakit harus mempunyai strategi dan mengantisipasi agar rumah sakit tetap berjalan sesuai dengan visi dan misi serta mencapai tujuan yang diinginkan.

Rumah sakit sebagai suatu unit ekonomi, mempunyai fungsi produksi, konsumsi dan pertukaran. Aktivitas ekonomi yang dilakukan dalam unit ekonomi tersebut berupa pemberian layanan kesehatan. Faktor penggerak yang sangat dasar adanya aktivitas ekonomi tersebut tentunya

timbul karena kebutuhan akan pelayanan kesehatan. Agar dapat menjalankan fungsinya, rumah sakit dihadapkan pada kemajuan teknologi di bidang kesehatan yang berdampak pada pembiayaan dan investasi dengan biaya tinggi. Peningkatan kebutuhan masyarakat akan pelayanan bidang kesehatan menuntut rumah sakit untuk selalu meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya sehingga dapat memberikan pelayanan yang bermutu dan professional. Tuntutan tersebut merupakan tujuan dan sekaligus motivasi untuk menyelenggarakan pelayanan rumah sakit (*Unit Cost* dan Tarif Rumah Sakit). Tujuan dari penetapan tarif adalah meningkatkan pemulihan biaya rumah sakit dan meningkatkan akses pelayanan. Unsur pertama yang perlu dipertimbangkan dalam penentuan tarif pelayanan kesehatan adalah biaya per unit.

Perhitungan tarif rumah sakit berasal dari biaya satuan unit kerja atau yang biasa disebut *unit cost*. *Unit cost* adalah suatu proses yang lebih dinamis, yang memberi informasi tentang komponen biaya dan distribusinya pada masing - masing unit di rumah sakit serta perhitungan biaya satuan produk pelayanan rumah sakit. Ada berbagai macam metode perhitungan *unit cost*, antara lain metode *simple distribution* atau *direct apportionment*, metode *step down*, metode *double distribution*, metode *multiple apportionment*. (Trihandoyo, 2011)

Salah satu metode analisis biaya yang paling menonjol adalah metode *simple distribution*, karena sudah dilakukan distribusi dari unit penunjang ke unit penunjang lain, dan sudah terjadi hubungan timbal balik

antara unit penunjang dengan unit penunjang lain secara fungsional sehingga biaya yang keluar lebih akurat. Metode ini merupakan metode yang terpilih untuk analisis biaya puskesmas maupun rumah sakit di Indonesia (Trihandoyo, 2011). Kelebihan cara ini adalah kesederhanaannya sehingga mudah dilakukan. Namun kelemahannya adalah asumsi bahwa dukungan fungsional hanya terjadi antara unit penunjang dengan unit produksi. Padahal dalam praktek kita ketahui bahwa antara sesama unit penunjang bisa juga terjadi transfer jasa, misalnya direksi yang mengawasi unit dapur, unit dapur yang memberi makan kepada direksi dan staf TU dan sebagainya.

Penelitian Annisa Nur Windiansari tahun 2014, menggunakan *metode simple distribusi* yang dilakukan di RSPAD Gatot Soebroto, di Ruang Paviliun Kartika Rawat Inap Kelas II, hasil penelitian adalah Unit Cost yang dihitung lebih besar dari Tarif Rumah Sakit tersebut.

Rumah Sakit Umum Daerah Tugu Koja berdasarkan Laporan Keuangan belum pernah melakukan penghitungan *unit cost* rawat inap, selama ini rumah sakit tersebut menghitung berdasarkan Peraturan daerah tentang tarif rumah sakit. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut yakni menghitung *unit cost* rawat inap anak dan dewasa dengan metode *Simple Distribution* ke dalam sebuah penelitian yang berjudul “ Analisis Biaya Satuan Ruang Rawat Inap Anak dan Dewasa dengan Metode *Simple Distribution* di Rumah Sakit Umum Daerah Tugu Koja, Jakarta Utara Tahun 2016.

1.2 Rumusan Masalah

Saat ini tarif kamar rawat inap anak dan dewasa RSUD Tugu Koja sebesar Rp.50.000. Padahal biaya-biaya saat ini telah mengalami peningkatan seperti tarif dasar listrik, harga obat dan upah minimum pegawai.

Rumah sakit umum daerah tugu koja belum pernah dilakukan penelitian *unit cost*. Tarif pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Tugu Koja yang didasari oleh Peraturan Daerah, oleh karena itu perlu adanya analisis biaya satuan pelayanan kesehatan. Dalam penelitian ini apakah biaya satuan ruang rawat inap anak dan dewasa sudah sesuai dengan tarif dan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk pelayanan kesehatan yang diberikan di ruang rawat inap anak dan dewasa dengan *metode simple distrobution*.

Kelebihan metode simple distribution adalah kesederhanaanya sehingga mudah dilakukan. Namun kelemahannya adalah asumsi bahwa dukungan fungsional hanya terjadi antara unit penunjang dan unit produksi.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Biaya Satuan Ruang Rawat Inap Anak dan Dewasa dengan metode *simple distribution* di Rumah Sakit Umum Daerah Tugu Koja, Jakarta Utara Tahun 2016.

1.3.2 Tujuan Khusus.

1. Diketuainya pusat biaya yang terdiri dari unit produksi dan penunjang rawat inap anak dan dewasa di RSUD Tugu Koja Jakarta Utara tahun 2016
2. Diketuainya biaya operasional, biaya pemeliharaan dan biaya investasi ruang rawat inap Anak dan dewasa dan unit penunjang di RSUD Tugu Koja Jakarta Utara tahun 2016.
3. Diketuainya data dasar alokasi biaya ruang rawat inap Anak dan dewasa dan unit penunjang di RSUD Tugu Koja, Jakarta Utara tahun 2016.
4. Diketuainya total biaya ruang rawat inap anak dan dewasa di RSUD Tugu Koja, Jakarta Utara tahun 2016.
5. Diketuainya biaya satuan ruang rawat inap anak dan dewasa di RSUD Tugu Koja, Jakarta Utara tahun 2016.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Sebagai bentuk penerapan teori yang telah diberikan selama kuliah dan menambah pengetahuan penulis dalam hal penentuan biaya satuan ruang rawat inap anak dan dewasa sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Bagi Lembaga Kesehatan Terkait

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran perhitungan mengenai analisis biaya satuan ruang rawat inap Anak dan Dewasa di RSUD Tugu Koja, Jakarta Utara Tahun 2016.

1.4.3 Bagi FIKES UHAMKA

Sebagai bahan evaluasi keberhasilan proses belajar mengajar yang berlangsung di FIKES UHAMKA dan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini berjudul “ Analisis Biaya Satuan Ruang Rawat Inap Anak dan dengan Dewasa metode *Simple Distribution* di Rumah Sakit Umum Daerah Tugu Koja Jakarta Utara tahun 2016”. Objek penelitian ini adalah data keuangan unit rawat inap Anak dan Dewasa RSUD Tugu Koja, Jakarta Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya satuan dengan metode *simple distribution* ruang rawat inap Anak dan Dewasa di RSUD Tugu Koja. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu dengan melakukan wawancara mendalam kepada informan, hasil observasi dan telaah dokumen yang diperoleh dari observasi di ruangan rawat inap anak dan dewasa Rumah Sakit Umum Daerah Tugu Koja.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, Azrul. 1996. *Pengantar Administrasi Kesehatan*, edisi ketiga. Jakarta: PT. Binarupa Aksara

Blocher, Edward J. dkk. 1999. *Manajemen Biaya*. Buku I edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Salemba Empat

Gani, Ascobat dan Mardiaty Nadjib. 1996/1997. *Analisis Biaya Rumah Sakit (Pedoman-pedoman pokok analisis biaya rumah sakit)*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.

Alvieonita, Ade. 2015. *Penilaian Kecukupan Besaran Kapitasi Di Klinik Tugu Sawangan Kelurahan Sawangan Baru Kecamatan Sawangan Kota Depok*. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.

Nadjib. 1998. *Pola Perhitungan Tarif Rumah Sakit Berdasarkan Unit Cost, Pelatihan Penyusunan Pola Tarif Rumah Sakit Pemerintah*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Adikoesoemo, Suparto, 2002. *Manajemen Rumah Sakit*. Jakarta: Pusaka Sinar Harapan

Aditama, Tjandra Yoga, 2006. *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*. Jakarta: Universitas Indonesia

Buku Pedoman Penyusunan Skripsi, 2012. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka

Iskandar, D. 2008. *Rumah Sakit, Tenaga Kesehatan dan Pasien*. Jakarta: Sinar Grafika

Kementrian Kesehatan RI. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 560/SK/IV/2013 tentang Pola Tarif Perjan Rumah Sakit*. Jakarta: Republik Indonesia

Kementrian Kesehatan RI. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340/Menkes/Per/III/2010 tentang Pengertian Rumah Sakit*. Jakarta: Republik Indonesia.

Kementrian Kesehatan RI. *Undang-undang Republik Indonesia Pasal 4 No. 44/UU/2009 tentang Tugas Rumah Sakit*. Jakarta: UU Republik Indonesia

Notoatmodjo, Soekidjo, 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Sarwono, Jonathan, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Thabrany, Hasbullah, 2008. *Managed Care. Bagian B tentang Perpaduan Pembiayaan dan Penyediaan Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia

Trihandoyo, Bagus, 2001. *Analisis Biaya dan Perhitungan Unit Cost pada Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI

Yulianti, 2011. Penerapan ABC System Sebagai Dasar Penetapan Tarif Jasa Rawat Inap RSUD H.A Sulthan Daeng Radja Bulukumba Tahun 2011. Makasar: Skripsi FE Hasanuddin

Windyansari, Anisa Noer, 2014. *Analisis Biaya Satuan Di Ruang Rawat Inap Kelas II Dengan Metode Simple Di Paviliun Kartika RSPAD Gatot Soebroto Jakarta*. Skripsi Kesehatan Masyarakat Universitas Prof. DR. Hamka

